

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah	: KIE pada masa Pra Konsepsi
Materi	: Mahasiswa mampu memberikan KIE pada masa pra konsepsi
Nama Mahasiswa	: Sukanti Ningsih
NIM/ Kelompok Kelas	: 2010101051

No	Konten	Keterangan
1	Pengertian KIE	<p>KIE : Komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku kesehatan masyarakat , dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik menggunakan komunikasi antar pribadi maupun komunikasi massa (Notoatmodjo, 2003).</p> <p>Informasi adalah keterangan, gagasan, maupun kenyataan-kenyataan yang perlu diketahui oleh masyarakat (BKKBN, 1993). Sedangkan menurut DEPKES, 1990 Informasi adalah pesan yang disampaikan.</p> <p>Edukasi adalah proses perubahan perilaku kearah yang positif (DEPKES RI, 1990). Menurut Effendy (1998), pendidikan kesehatan merupakan salah satu kompetensi yang dituntut dari tenaga kesehatan, karena merupakan salah satu peranan yang harus dilaksanakan dalam setiap memberikan pelayanan kesehatan, baik itu terhadap individu, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.</p>
2	Tujuan KIE	<p>Tujuan dilaksanakannya program KIE, yaitu</p> <p>Meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik KB sehingga tercapai penambahan peserta baru.</p> <p>Membina kelestarian peserta KB</p> <p>Meletakkan dasar bagi mekanisme sosio cultural yan dapat menjamin berlangsungnya proses penerimaan.</p> <p>Untuk mendorong terjadinya proses perubahan perilaku kearah yang positif, peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat (klien) secara wajar sehingga masyarakat melaksanakannya secara mantap sebagai perilaku yang sehat dan bertanggung jawab</p>

3	Materi KIE berdasarkan <i>Evidence based</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan Cara menjaga kesehatan tubuh secara umum dengan menerapkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) - Memberitahukan tentang pemenuhan gizi seimbang - Memberitahukan cara menjaga kesehatan alat reproduksi - Memberikan Informasi tentang Imunisasi TT yang dibutuhkan pada masa pra konsepsi <ul style="list-style-type: none"> a. Imunisasi Tetanus Toksoid (ITT) adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan infeksi tetanus pada bayi baru lahir. Hal tersebut sebagai upaya pencegahan dari infeksi tetanus yang ditimbulkan. b. Manfaat suntik TT Vaksin tetanus diberikan untuk mencegah risiko penyakit tetanus, yaitu kondisi yang menyebabkan kaku dan tegang di seluruh tubuh. Tetanus terjadi karena infeksi kuman dan menyebabkan gejala yang menyakitkan, bahkan bisa mengakibatkan kematian. - Memberitahukan bahaya penyakit menular seks. <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis-Jenis IMS <ul style="list-style-type: none"> a. Gonore. b. Klamidia. c. Sifilis. d. Cankroid. e. Limfogranuloma Venerum. f. Infeksi Trikomona. g. Herpes Genitalis. h. Kutil Kelamin.
---	--	--

b. Penyakit menular seksual juga dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan. Beberapa penyakit menular seksual, seperti gonore, chlamydia, HIV, dan sifilis dapat menular dari ibu hamil ke janinnya selama kehamilan atau saat persalinan. Kondisi ini dapat memicu keguguran dan gangguan kesehatan atau cacat lahir pada bayi.

c. Bahaya IMS pada janin

Beberapa akibat yang dapat dialami bayi dari ibu yang terinfeksi IMS antara lain: Kematian janin, dapat terjadi keguguran spontan atau lahir mati. Berat badan lahir rendah. Kelahiran prematur.

- Memberitahukan bahaya merokok, minum alcohol dan NAPZA bagi kesehatan reproduksi

a. Bahaya rokok, alcohol, napza
Bahaya merokok bagi kesehatan diantaranya dapat menyebabkan penyakit asma, infeksi paru-paru, kanker mulut, kanker tenggorokan, kanker paru-paru, serangan jantung, stroke, demensia, disfungsi ereksi (impoten), dan sebagainya.

Mengonsumsi alcohol secara berlebih dapat memicu munculnya gangguan pada jantung, seperti gangguan irama jantung, peningkatan tekanan darah, melemahnya otot jantung, hingga meningkatkan risiko terkena penyakit jantung.

Penyalahgunaan obat jenis NAPZA sangat berbahaya karena dapat mempengaruhi susunan syaraf, mengakibatkan ketagihan, dan ketergantungan. NAPZA menimbulkan perubahan perilaku, perasaan,

persepsi, dan kesadaran.

b. Bahaya napza, rokok, dan alkohol pada janin

Penggunaan metamfetamin atau sabu-sabu selama kehamilan juga banyak menyebabkan dampak buruk terhadap janin. Di antaranya adalah meningkatkan risiko terjadinya kelahiran prematur, solusio plasenta, keguguran, berat badan bayi lahir rendah, serta kelainan jantung dan otak bayi.

Risiko keguguran pada trimester pertama akan meningkat bila ibu hamil terpapar asap rokok. Bahan kimia yang terkandung di dalam rokok akan masuk ke aliran darah ibu hamil dan janin. Hal tersebut bisa mengganggu perkembangan janin, menimbulkan kelainan genetik atau cacat bawaan lahir, hingga berujung pada keguguran.

Jika Bumil mengonsumsi alkohol pada trimester pertama kehamilan, ada kemungkinan proses pembentukan organ tubuh, wajah, dan anggota gerak janin akan terganggu. Dengan begitu, risiko bayi mengalami cacat lahir menjadi tinggi. Risiko lainnya adalah keguguran, bayi lahir prematur, dan bayi lahir dengan berat rendah.

- Melakukan Evaluasi Pemahaman pada KIE yang diberikan